**BAB VI**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Nuruzh Zholam Krandegan Gandusari dan MI Himmatul Ulum Sukorejo Gandusari Trenggalek tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun karakter siswa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun karakter cinta tanah air.

Menanamkan pada peserta didik mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt. karena berkat rohmat dan ridho-Nya negara kita bebas dari belenggu penjajah, menggunakan produksi dalam negeri, mengenang dan menghormati jasa-jasa para pahlawan, menyanyikan lagu-lagu nasional, mengucapkan dan menghafalkan pancasila, beribadah dan berdo’a kepada Allah swt., serta menanamkan pada peserta didik untuk ikut menjaga ketertiban dan keamanan baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

1. Peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun karakter jujur.

Melakukan pembiasaan kejujuran pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik perkataan, perbuatan, maupun tingkah laku, karakter jujur akan menghindarkan seseorang dari keinginan melakukan tindak kejahatan, dalam menanamkan kejujuran pada anak-anak memang tidak mudah perlu adanya kesungguhan dan kesabaran, selalu memberi bimbingan dan nasihat bagi anak-anak yang belum melakukan kejujuran dan memberikan dorongan dan motivasi bagi anak-anak yang sudah berkarakter jujur, menjelaskan pentingnya arti kejujuran pada peserta didik dengan menggunakan metode cerita, dan menghargai kejujuran anak.

1. Peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun karakter disiplin.

Menjelaskan dan mengajarkan pentingnya nilai-nilai disiplin, pembina pramuka dan peserta didik setiap latihan pramuka datang tepat waktu, penanaman karakter disiplin pada usia siaga dan penggalang MI lebih mudah dilaksanakan melalui aturan, pemberian hadiah *(reward)* bagi siswa yang bisa melakukan kedisiplinan dan memberikan hukuman *(punishmant)* bagi siswa yang tidak disiplin,pemberian hadiah pada siswa yang disiplin diselipkan pada upacara pembukaan atau penutupan saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka, hukuman yang diberikan pada peserta didik berupa hafalan kosa kata bahasa Arab, kedisiplinan bisa berjalan dengan baik bila ada aturan dan larangan, dalam mengajarkan karakter disiplin menggunakan cara-cara yang disukai anak-anak, untuk memaksimalkan pelaksanaan kedisiplinan dipasang tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan kedisiplinan, membuat aturan dan larangan di lingkungan sekolah.

1. Peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun karakter tanggungjawab.

Menanamkan pada peserta didik agar selalu membiasakan hidup bersih, dalam membangun karakter tanggungjawab pada peserta didik dimulai dari hal-hal yang kecil lebih dahulu, sosok teladan atau uswatun hasanah dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat dibutuhkan yang bertujuan memberi contoh yang baik kepada peserta didik, mengadakan buku penghubung untuk memonitoring kegiatan anak dirumah, ekstra sabar dalam menghadapi anak-anak golongan siaga, selalu mengembalikan peralatan yang digunakan saat latihan pramuka ketempat semula dan ditata secara rapi.

1. **Implikasi**
2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini bisa menambah dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun karakter siswa di madrasah ibtidaiyah. Madrasah ibtidaiyah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang dipandang cukup strategis untuk menanamkan dan membangun karakter yang bertujuan agar siswa dalam menjalani kehidupannya sehari-hari baik dalam sikap, ucapan dan per-buatan/perilakunya menunjukkan karakter yang kuat dan tangguh.

1. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, memberi dampak positif bagi para pembina pramuka. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk menambah wawasan bagi pembina pramuka, tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun karakter siswa. Dengan cara-cara yang baik, sabar, sungguh-sungguh dan tepat, maka penanaman karakter cinta tanah air, jujur, disiplin dan tanggungjawab akan menghasilkan generasi penerus yang berkarakter kuat, tangguh, dan berakhlakul karimah.

1. **Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Nuruzh Zholam Krandegan Gandusari dan MI Himmatul Ulum Sukorejo Gandusari Trenggalek tersebut, peneliti telah menemukan banyak kesimpulan yang telah ditulis diatas. Dari beberapa kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa

Sebaiknya setiap siswa selalu aktif dan tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karena dengan begitu ia akan mempunyai dan memahami karakter cinta tanah air, jujur, disiplin, dan tanggungjawab sehingga ia akan menjadi anak yang tangguh dalam menghadapi setiap rintangan dan tantangan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.

1. Kepada pembina pramuka

Dengan penelitian tentang karakter cinta tanah air, jujur, disiplin, dan tanggungjawab ini, seharusnya setiap pembina pramuka dapat melaksanakan program tersebut dengan baik dan secara terus menerus dijalankan, dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan di madrasah tersebut sehingga akan lahirlah generasi-generasi kuat dan tangguh yang menjadi harapan penerus perjuangan bangsa dimasa yang akan datang.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, para peneliti selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan analisis yang lebih mendalam lagi mengenai peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun karakter siswa khususnya karakter cinta tanah air, jujur, disiplin, dan tanggungjawab untuk melengkapi penelitian yang sudah ada.

1. Kepada MI Nuruzh Zholam Krandegan Gandusari dan MI Himmatul Ulum Sukorejo Gandusari Trenggalek

Untuk memperoleh karakter yang diharapkan utamanya karakter cinta tanah air, jujur, disiplin, dan tanggungjawab pada peserta didik perlu adanya komitmen bersama antara kamabigus, pembina pramuka, guru-guru dan pihak-pihak lain yang ada di sekolah tersebut untuk menerapkannya. Selain itu bantuan dan dukungan dari wali murid juga sangat diharapkan oleh sekolah. Dengan adanya kebersamaan dan saling membantu dalam segala hal akan tercapai apa yang dicita-citakan dan diharapkan oleh madrasah.